

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memiliki arti suatu proses pembelajaran yang diberikan oleh tenaga pengajar kepada para peserta didik supaya mampu mengembangkan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki. Saat ini pendidikan dianggap sangat penting terutama dalam kondisi yang terjadi di Indonesia saat ini dimana munculnya wabah *Covid-19* yang menyebar ke berbagai negara membuat Indonesia juga terkena dampaknya. Salah satu dampak yang terlihat adalah dunia pendidikan, hal ini menuntut para tenaga pengajar maupun peserta didik untuk mampu beradaptasi dalam menghadapi kondisi tersebut untuk mencapai keberhasilan pendidikan.

Bank dunia pada tahun 2020 memperkirakan ada berbagai dampak yang ditimbulkan dari kasus *Covid-19* ini beberapa diantaranya adalah dampak pada proses belajar dan pendapatan para pelajar dimasa depan, akibat adanya penutupan sekolah ataupun universitas diperkirakan bahwa tiap pelajar telah kehilangan rata-rata sekitar setengah tahun pembelajaran atau lebih. Hal ini berdampak pada hilangnya nilai PISA kemampuan pelajar untuk menggunakan pengetahuan dan keterampilan nya. Dalam jangka panjang, penutupan sekolah atau universitas dan lainnya diproyeksikan akan mengakibatkan hilangnya pendapatan atau penghasilan para pelajar dimasa depan yang setara 19,9% dari PDB Indonesia atau sebesar \$222,4 miliar (Rp. 3.336 triliun) hanya karena penutupan yang dilakukan selama kurun waktu 8 bulan.

Sehingga pada kondisi saat ini pemerintah merasa bahwa proses belajar mengajar harus tetap berjalan, pengalihan pembelajaran yang berawal dari tatap muka dialihkan menjadi belajar jarak jauh tanpa tatap muka melalui berbagai macam media online. Sebagai tenaga profesional dalam dunia pendidikan, para pengajar dituntut untuk berfikir kreatif dalam proses belajar mengajar seperti menguasai teknologi media belajar online seperti Google Classroom, Google Meet,

Zoom maupun Whatsapp. Hal yang sama juga berlaku bagi para mahasiswa, dimana pengalihan metode pembelajaran menggunakan aplikasi daring menjadi kendala tersendiri. Mahasiswa dituntut untuk memiliki peralatan komputer, Smartphone dan jaringan internet guna melakukan proses belajar secara aktif dimana saja dan kapan saja walaupun tidak didalam ruangan.

Motivasi belajar adalah salah satu hal yang penting dalam keberhasilan pendidikan. Sadirman (2018) menjelaskan bahwa motivasi belajar merupakan kemampuan mendorong untuk belajar dalam diri seseorang yang nantinya akan mengalami perubahan dalam dirinya. Perubahan tersebut sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, contohnya seperti lingkungan, budaya, dan media pembelajaran yang digunakan. Media pembelajaran merupakan suatu sarana komunikasi dalam menyampaikan materi kepada peserta didik sehingga dapat mendorong motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran (Daryanto, 2018).

Kesediaan mahasiswa untuk belajar mengacu pada semangat untuk mempelajari materi yang diberikan oleh pengajar, dan motivasi mengacu pada keinginan mahasiswa untuk berpartisipasi dan belajar dari kegiatan pelatihan. Motivasi datang secara alami dari dalam diri mahasiswa, hal ini tercermin dari usaha dan kesabaran mahasiswa untuk mencapai hasil belajar yang sebaik-baiknya.

Minat merupakan sumber motivasi yang penting untuk belajar dan merupakan alasan untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar. Jika mahasiswa tidak tertarik untuk belajar dari dalam diri sendiri, hal ini akan menyebabkan hasil yang kurang optimal dalam proses pembelajaran.

Minat menurut KBBI adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu, segala sesuatu jika dikerjakan dengan minat yang tinggi akan diikuti juga dengan perasaan senang dan jika seseorang telah merasakan kesenangan maka selanjutnya akan timbul rasa kepuasan. Minat belajar seharusnya ditumbuhkan sejak awal pembelajaran dimulai dengan menjelaskan apa saja manfaat yang didapat dari mempelajari hal-hal tersebut baik untuk bekal pendidikan yang lebih tinggi maupun untuk kehidupan bersosial.

Dengan mengetahui manfaat tersebut akan menumbuhkan minat dan juga motivasi dari dalam diri para mahasiswa.

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Immawati (2021), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran online terhadap minat dan motivasi belajar mahasiswa, hal itu ditunjukkan dengan semakin tinggi dan meningkatnya variabel pembelajaran online maka minat dan motivasi belajar mahasiswa akan semakin meningkat.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang “Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Motivasi & Minat Mahasiswa/i Manajemen STEI Indonesia”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, peneliti dapat merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah Pembelajaran Online berpengaruh terhadap Motivasi belajar mahasiswa/i manajemen STEI Indonesia?
2. Apakah Pembelajaran Online berpengaruh terhadap Minat belajar mahasiswa/i manajemen STEI Indonesia?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan umum dari penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran online terhadap motivasi belajar mahasiswa/i STEI Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran online terhadap minat belajar mahasiswa/i STEI Indonesia.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan mampu memberikan kegunaan bagi berbagai pihak, diantaranya :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan bagi penulis mengenai pembelajaran online.

2. Bagi Pihak Departemen Manajemen STEI Indonesia

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak departemen manajemen STEI Indonesia dalam menerapkan sistem pembelajaran online agar lebih baik kedepannya.

3. Bagi Mahasiswa/i

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi dan informasi tambahan bagi teman – teman mahasiswa/i dalam menyusun penelitian yang sama dengan yang dilakukan oleh peneliti.